

Relevansi Literasi Digital dalam Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Studi pada Pendidikan Islam Kontemporer

Ismi Rohimatun Ni'mah¹, Bashori²
UIN Antasari Banjarmasin^{1,2}

*Email:

220103020146@mhs.uin-antasari.ac.id, bashori@uin-antasari.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 07-06-2025
Disetujui 08-06-2025
Diterbitkan 10-06-2025

ABSTRACT

This article examines the importance of digital literacy in improving the effectiveness of Qur'an learning in the digital era. The transformation of information technology has had a significant impact on various dimensions of life, including in the realm of Islamic religious education. Using a qualitative descriptive approach, this paper explores the role of digital literacy in deepening understanding, fostering interest, and increasing student involvement in the Qur'an learning process. Digital literacy in this context includes the ability to operate digital devices, understand online-based content, and apply critical thinking to the information received. The findings of this study indicate that the use of digital media such as interactive Qur'an applications, educational videos, and online learning platforms can enrich learning strategies, making them more contextual, interesting, and easily accessible. However, the integration of technology in learning must still pay attention to the values of Islamic spirituality and ethics. Therefore, digital literacy not only plays a role in increasing learning efficiency, but also becomes a strategic instrument in strengthening holistic religious understanding amidst the dynamics of the modern era.

Keyword: *Relevance, Digital Literacy, Learning Methods, Contemporary.*

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji pentingnya literasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di era digital. Transformasi teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan, termasuk dalam ranah pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, tulisan ini mengeksplorasi peran literasi digital dalam memperdalam pemahaman, menumbuhkan minat, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Literasi digital dalam konteks ini mencakup kemampuan mengoperasikan perangkat digital, memahami konten berbasis daring, serta menerapkan berpikir kritis terhadap informasi yang diterima. Temuan studi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif, video edukatif, dan platform pembelajaran daring dapat memperkaya strategi pembelajaran, menjadikannya lebih kontekstual, menarik, serta mudah diakses. Meski demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran tetap harus memperhatikan nilai-nilai spiritualitas dan etika keislaman. Oleh karena itu, literasi digital tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam memperkuat pemahaman keagamaan secara holistik di tengah dinamika zaman modern.

Kata Kunci: Relevansi, Literasi Digital, Metode Pembelajaran, Kontemporer.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ismi Rohimatun Ni'mah, & Bashori. (2025). Relevansi Literasi Digital dalam Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Studi pada Pendidikan Islam Kontemporer. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(4), 922-929. <https://doi.org/10.63822/fw4vvp46>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma pembelajaran Al-Qur'an, dari metode tatap muka konvensional menuju pembelajaran yang memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas. Literasi digital kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan mencipta konten digital secara etis menjadi kompetensi kunci bagi pendidik Al-Qur'an kontemporer untuk mengoptimalkan penggunaan media belajar elektronik. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi di lembaga-lembaga pendidikan Islam, sehingga perlu dikaji relevansi dan tantangan integrasi literasi digital dalam metode pembelajaran Al-Qur'an kontemporer. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan literasi digital secara efektif dapat meningkatkan kecakapan literasi siswa. Sebagai contoh, studi oleh Nurpadilah dan Mukhlis menemukan adanya korelasi positif antara literasi digital dan kecakapan literasi siswa kelas IV SDIT As-Salam.

Dalam konteks era digital saat ini, literasi digital menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh seluruh elemen masyarakat, termasuk dalam lingkup pendidikan Islam. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dalam mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga meliputi keterampilan dalam mengakses, menganalisis, mendistribusikan, serta memanfaatkan informasi digital secara arif dan produktif. Dalam ranah pendidikan Islam kontemporer, khususnya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, literasi digital memiliki signifikansi yang tinggi. Pertama, literasi digital memungkinkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung secara lebih fleksibel dan mudah diakses. Kehadiran berbagai platform digital seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif, video pembelajaran tajwid, serta kelas daring untuk talaqqi dan tahfidz memberikan kemudahan bagi peserta didik dan santri untuk mengakses materi pembelajaran kapan pun dan di mana pun. Kondisi ini sangat bermanfaat, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah dengan keterbatasan akses terhadap tenaga pendidik atau institusi pendidikan Islam formal.

Kedua, literasi digital juga dapat mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis. Dengan memanfaatkan media tematik Al-Qur'an berbasis digital, siswa tidak hanya diajak untuk membaca teks ayat, tetapi juga diajak untuk memahami makna dan konteks ayat-ayat tersebut. Hal ini membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan reflektif dan analisis terhadap pesan-pesan Al-Qur'an. Namun demikian, penerapan literasi digital dalam pendidikan Islam, khususnya pembelajaran Al-Qur'an, tidak lepas dari tantangan. Beberapa diantaranya adalah terbatasnya infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah Islam di daerah, rendahnya kompetensi guru dalam menggunakan media digital secara optimal, serta belum meratanya akses internet di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan guru, pengembangan kurikulum digital, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat agar implementasi ini berjalan dengan baik.

METODE PENELITIAN

dengan metode studi pustaka sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui telaah terhadap berbagai literatur yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, dan dokumen resmi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menelusuri makna, konsep, serta beragam perspektif yang termuat dalam teks-teks akademik, sehingga diperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap isu yang dikaji. Studi pustaka, sebagai metode utama, digunakan untuk menghimpun data dari berbagai sumber tertulis yang

mendukung fokus penelitian. Metode ini dinilai efektif dalam menelusuri dan menganalisis teori-teori maupun hasil penelitian terdahulu yang dapat memperkuat kerangka konseptual dalam studi ini.

Penggunaan metode studi pustaka dalam pendekatan kualitatif-deskriptif ini memberikan beberapa kelebihan, antara lain efisiensi waktu dan sumber daya, serta kemampuan untuk mengakses berbagai perspektif yang telah terdokumentasi. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk membangun landasan teoritis yang kuat dan mengidentifikasi area yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Proses studi pustaka dalam pendekatan kualitatif-deskriptif ini dilakukan melalui tahapan sistematis, mulai dari pencarian literatur, seleksi sumber, hingga analisis dan sintesis informasi. Literatur dikumpulkan dari berbagai database akademik terpercaya, kemudian diseleksi berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kontribusinya terhadap fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis kritis untuk menilai metodologi dan temuan dari setiap sumber, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada. Hasil analisis tersebut disintesis untuk membentuk pemahaman yang utuh dan mendalam. Metode ini dinilai efektif karena tidak hanya efisien dari segi waktu dan sumber daya, tetapi juga memungkinkan peneliti membangun landasan teoritis yang kuat serta membuka ruang bagi pengembangan studi lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Di tengah pesatnya perkembangan era digital, pemanfaatan aplikasi dan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an muncul sebagai pendekatan inovatif yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Inovasi ini tidak hanya merevitalisasi metode pembelajaran konvensional, tetapi juga memperluas akses bagi peserta didik dalam memahami serta menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

1. Penggunaan aplikasi dan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penggunaan aplikasi berbasis Android, seperti Tilawati Mobile, telah memberikan kontribusi besar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Aplikasi ini menyediakan fitur audio-visual yang memungkinkan pengguna untuk mendengarkan dan melihat bacaan Al-Qur'an secara interaktif, sehingga meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman tajwid. Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan pelajar. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis Android di TPQ Al-Falah Semarang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah proses belajar mengajar. Aplikasi yang dikembangkan tidak hanya fokus pada pembelajaran huruf Arab tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Inggris, memberikan pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan agama.
2. Studi kasus di madrasah menunjukkan peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an dengan media digital.

Metode talaqqi, yang merupakan metode tradisional dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui interaksi langsung antara guru dan murid, telah mengalami adaptasi melalui implementasi digital. Di Pondok Pesantren Nurul Iman Jambi, penggunaan talaqqi digital memungkinkan santri untuk belajar Al-Qur'an secara fleksibel tanpa batasan geografis. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya interaksi langsung tetap menjadi perhatian dalam implementasi metode ini. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital juga berperan

dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Di SMP Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut, penggunaan aplikasi Al-Qur'an Android terbukti meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an di kalangan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan aplikasi digital dan peningkatan motivasi belajar siswa.

B. Tantangan dalam Penerapan Literasi Digital

Meskipun pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an menawarkan berbagai manfaat, implementasinya juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Di SD IT Al-Azhar Lebong, pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berbasis digital mengalami berbagai hambatan, antara lain rendahnya tingkat kreativitas pendidik dalam merancang media pembelajaran, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam teknologi digital, serta terbatasnya akses terhadap jaringan internet yang stabil. Upaya seperti pelatihan guru dan pengembangan kreativitas pendidik diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut.

C. Keterbatasan infrastruktur dan kompetensi digital pendidik.

Keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang tidak merata dan kurangnya perangkat teknologi di sekolah, menjadi hambatan utama dalam digitalisasi pendidikan. Penelitian oleh Fitri Astuti menyoroti bahwa keberhasilan integrasi teknologi sangat bergantung pada kesiapan institusi dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Mereka menekankan pentingnya perencanaan strategik berbasis teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif. Selain infrastruktur, kompetensi digital pendidik juga menjadi faktor krusial dalam keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Kompetensi digital pendidik mencakup penguasaan aspek teknis dan pedagogis dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Sappaile mengindikasikan bahwa dosen yang memiliki kompetensi digital yang memadai mampu merancang pengalaman pembelajaran daring yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Sebaliknya, keterbatasan dalam kompetensi digital cenderung menjadi faktor penghambat dalam penyelenggaraan pembelajaran daring yang efektif, serta berpotensi menurunkan tingkat partisipasi dan keterlibatan mahasiswa.

Kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan di Indonesia merupakan tantangan kompleks yang memerlukan pendekatan multidimensional. Upaya untuk mengatasi kesenjangan ini harus melibatkan pembangunan infrastruktur yang merata, peningkatan literasi digital, serta kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal. Dengan demikian, diharapkan seluruh masyarakat Indonesia dapat menikmati manfaat dari perkembangan teknologi digital secara adil dan merata.

D. Solusi dan Strategi Pengembangan

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan. Pemerintah, melalui program Smart Village, berusaha meningkatkan literasi digital masyarakat desa dengan menyediakan pelatihan TIK dan membangun infrastruktur digital yang memadai. Namun, implementasi program ini masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan koordinasi antarinstansi.

Pelatihan literasi digital bagi pendidik dan pengembangan kurikulum berbasis teknologi. Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi langkah strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Kurikulum berbasis teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Studi oleh Fitri Astuti menekankan pentingnya perencanaan strategik berbasis teknologi untuk menciptakan

lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif. Mereka menyoroti bahwa keberhasilan integrasi teknologi sangat bergantung pada kesiapan institusi dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Implementasi pelatihan literasi digital dan pengembangan kurikulum berbasis teknologi menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan akan dukungan berkelanjutan. Namun, dengan komitmen dari berbagai pihak, tantangan ini dapat diatasi. Program pelatihan blended learning di Kabupaten Sorong menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran daring melalui berbagai aplikasi penunjang. Keberhasilan program ini tercermin dari umpan balik positif yang menyatakan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap kualitas kinerja guru.

KESIMPULAN

Dalam era digital yang terus berkembang, literasi digital telah menjadi aspek fundamental dalam memperkuat efektivitas pembelajaran Al-Qur'an, terutama dalam konteks pendidikan Islam kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi aplikasi dan media digital, seperti platform pembelajaran berbasis Android dan metode talaqqi digital, telah berhasil meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman peserta terhadap pendidikan isi dan nilai-nilai Al-Qur'an. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan kompetensi guru digital, serta disparitas akses antara wilayah perkotaan dan pedesaan masih menjadi tantangan nyata yang memerlukan solusi strategis dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat ditentukan oleh kesiapan institusi pendidikan, dukungan kebijakan dari pemerintah, serta partisipasi aktif masyarakat. Upaya seperti pelatihan literasi digital bagi pendidik, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, serta penguatan kolaborasi lintas sektor menjadi langkah strategis untuk menjamin pemerataan akses dan kualitas pendidikan Al-Qur'an yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai jembatan transformasi menuju pembelajaran Al-Qur'an yang lebih inklusif, inovatif, dan berdaya guna bagi generasi Muslim masa kini dan mendatang.

Selain itu, penting untuk dipahami bahwa literasi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya sebatas penguasaan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan kritis dalam menggunakan dan konten digital secara bertanggung jawab. Pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital harus diarahkan tidak hanya pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam ayat-ayat suci. Dengan demikian, integrasi teknologi harus berjalan seiring dengan penguatan nilai-nilai keislaman, sehingga peserta didik tidak hanya mahir dalam aspek teknis, tetapi juga bijak dan kritis dalam menyerap serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an di tengah tantangan zaman yang serba digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 Maret 2022): <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Amalia, Debby Rizki, dan Vini Sri Vatimah. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Android Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut." *Masagi* 1, no. 2 (19 Agustus 2022): <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i2.293>.

- Astuti, Dwi Hajar Fitri, Muhimatul Lailiyah, Yanti Yuni Astuti, dan Ngurah Ayu Nyoman Murniati. "PERENCANAAN STRATEGIK BERBASIS TEKNOLOGI DALAM ERA PENDIDIKAN DIGITAL" 09, no. 04 (2024): <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20459>.
- Baso Intang Sappaile, Liza Husnita, Hendra Nusa Putra, Gusti Marliani, dan Taryana Taryana. "ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI DIGITAL DOSEN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DARING DI PERGURUAN TINGGI." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 8, no. 1 (2025): <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.41145>.
- Fachrudin, Yudhi. "SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS E-LEARNING." *JURNAL SISTEM INFORMASI* 11, no. 01 (Februari 2022).
- Fahrina YustiasariLiriwati, Armizi Armizi, Zulhimma Zulhimma, dan Zulhammi Zulhammi. "Implementasi Talaqqi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Jambi." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (7 Oktober 2024). <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i4.1865>.
- Hawalia Hastani. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Pembelajaran Digital." *Al Ghazali: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam* 6, No 1 (2023): https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v6i1.403.
- Heny Sri Astutik, Matahari, dan DKK. "Penguatan Kompetensi Guru Dalam Implementasi Blended Learning Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat* 7, no. 1 (Januari 2024): <https://doi.org/10.36232/jurnalabdimasa.v7i1.5897>.
- Indah Wahyu Ningsih, Unang Wahidin, dan Muhamad Sarbini. "Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Androin pada Aplikasi Tilawati Mobile." *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 001 (2023).
- Istiqomah, Dwi, Subandi Subandi, dan Agus Jatmiko. "Pengaruh Media Al-Qur'an Tematik Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Sman 1 Banjar Margo Tulang Bawang." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 2 (12 April 2023). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5060>.
- Khoirudin Fathoni, Aryo Baskoro Utomo, Arimaz Hangga, dan Oky Putra Pamungkas. "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Android di TPQ Al-Falah Semarang." *Edu Komputika Journal* 5, no. 2 (2018): 110–16. <https://doi.org/10.15294/edukomputika.v5i2.27165>.
- Koswara, Asep. "Digitalisasi Ekonomi di Pedesaan: Mengkaji Kesenjangan Infrastruktur Digital di Indonesia." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 5, no. 3 (30 November 2024): <https://doi.org/10.36722/jaiss.v5i3.3407>.
- Muhammad Rijal Fadli. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Nurpadilah, Deti, dan Septian Mukhlis. "Efektivitas Penerapan Literasi Digital terhadap Kecakapan Literasi Siswa Kelas IV SDIT As Salam Tahun Pelajaran" 5, no. 1 (2023): <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v5i1.1202>.
- Nurrisa, Fahriana, dan Dina Hermina. "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* 02, no. 03 (2025).
- Oktavina Nur Ardilarachma, Ardhani Widya Setiani, dan Joviencia Heviani Makkaraka. "PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA/I TENTANG AL-QURAN." *Jurnal Citra Pendidikan* 4, No. 1 (Januari 2024): <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i1.3098>.

- Rifawahid, Muhammad. "Pemanfaatan Media Al Qur'an Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al Hasanah Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik." *Tadrisuna Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman* 2, no. 2 (September 2019).
- Tedy Aprilianto, Sutarto, dan Irwan Faturrochman. "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Media Digital." *Muaddib: Islamic Education Journal* 5, no. 1 (2022): <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i1.14377>.
- Windy Fadhilah Susanti, Khoirunisa Jannatuzzahra, Annisa Dita Putri Kartika, dan Siti Mukaromah. "UPAYA DALAM MENGURANGI KESENJANGAN DIGITAL PADA PENERAPAN SMART VILLAGE." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* 3, no. 1 (8 November 2023): <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.336>.